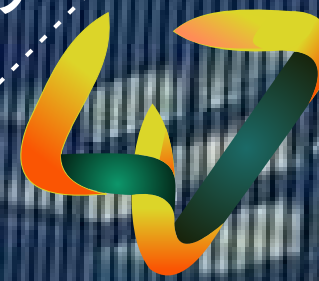




DAPEN ANTAM

Edisi Khusus



Dirgahayu
antam

ENERGY COLLABORATION,
LEADING TO THE NEW VISION

Pengurus dan Karyawan Dana Pensiun Antam
Mengucapkan
Selamat Idul Fitri 1 Syawal 1436 H
Mohon Maaf Lahir Dan Bathin



Depan : (kiri ke kanan) Sucipto, SE., MM.; Ir. Rinanti Agnes Arsadjaja, MM., QIA., CRMP.;
Yantie Isnahwati, ST., QIA., CRGP.
Tengah : (kiri ke kanan) Asnir Amaluddin, BA., Waginem; Feni Wijayanti, SE.;
Ananditha Desyana Putri, Akt., SE.; Onny; Asmungi, S.Sos.
Belakang : (kiri ke kanan) Tuhyamin; Achmad Syah; Rimeidian; Alfian Hasyim, SE.;
Achmad Isnaini, Akt., SAB.; Agus Somantri, SE.; Sukiswo, SE., PIA.

REDAKSI Buletin

Penanggung Jawab : Pengurus Dana Pensiun Antam
Pemimpin Redaksi : A. Mukti Abhaka
Staf Redaksi : Rusnandi

DAPEN ANTAM

Gedung Dapen Antam
Jl. Letjend. TB. Simatupang No.1
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Telepon : (021) 7812635; Fax. 7891232
email : rusnandi@yahoo.com



**Profil Pengurus
Dana Pensiun Antam
2015 - 2020**

**Laporan Tahunan
Dewan Pengawas
Dana Pensiun Antam
Tahun 2014**

**Lepas Sambut
Pengurus
Dana Pensiun Antam**

3

Dari Redaksi

Salam Pengantar Dari Redaksi

4 - 8

Dewan Pengawas

Laporan Tahunan

9 - 11

Profil Pengurus

12

Rubrik Hikmah

Ikhlas Adalah Kekuatan Yang Paling Hebat

13 - 15

Rubrik Kesehatan

Bahaya Makanan Berplastik Bagi Kesehatan

16 - 17

Rubrik Foto

Lepas Sambut Pengurus Dana Pensiun Antam



18 - 19

Rubrik Pensiunan Baru

Rubrik Pensiunan Meninggal



COVER

Gedung Antam Tower B, dikelola oleh PT Menara Antam Sejahtera (MAS) yang Pemegang Sahamnya terdiri dari Dana Pensiun Antam (45%) PT Antam Tbk (25%), PT Reksa Griya Antam (10%) dan PT Hutama Karya Realtindo (20%). Gedung setinggi 16 lantai ini berdiri di atas lahan seluas 6.290m² yang merupakan milik Dana Pensiun Antam), dibangun dengan pendanaan yang bersumber dari equity dan pinjaman Bank



AMH Karim

SALAM PENGANTAR DARI REDAKSI

Assalamu'alaikum Wr.Wb. dan Salam Sejahtera

Salam bahagia kami sampaikan kepada Bapak/Ibu/Saudara/Saudari Pensiunan dan Pegawai ANTAM beserta keluarga, semoga kita senantiasa dalam lindungan, ridho dan bimbingan Tuhan Yang Maha Kuasa.

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan serta kemampuan kepada kita semua untuk bisa terus berkarya, memberikan yang terbaik sesuai dengan kadar kemampuan kita masing-masing.

Masih dalam suasana Idul Fitri, kami mewakili seluruh tim redaksi mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1436 H., taqobbalallahu minna wa minkum, taqobbal ya karim, minal 'aidin walfaidzin, mohon maaf lahir dan batin, semoga kita kembali kepada fitrah kita sebagai manusia yang cenderung kepada kebaikan.

Pada edisi ke 51 ini Buletin Purnantam tampil beda, sesuai dengan arahan dari Pengurus Dapen Antam sebagai

penanggung jawab dari Buletin Purnantam ini, dengan harapan akan lebih menarik perhatian dan menambah minat baca para pensiunan dengan tetap memperhatikan isi dan tujuan dari Buletin Purnantam ini sebagai Media Komunikasi Keluarga Besar Pensiunan ANTAM.

Kami Tim Redaksi menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyempurnaan Buletin Purnantam ini masih sangat membutuhkan kontribusi saran dan kritik membangun dari Bapak/Ibu/ Saudara/ Saudari Pensiunan beserta keluarga dan dukungan partisipasi dalam bentuk tulisan terutama dari Ketua Himpunantam di masing-masing Cabang Himpunantam di seluruh Indonesia..

Semoga kita semua senantiasa diberikan kemudahan dan kelancaran.

Amin Ya Robbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

LAPORAN TAHUNAN DEWAN PENGAWAS DAPEN ANTAM TAHUN 2014



Ir. Dedy Aditya Sumanagara
Ketua Dewan Pengawas

Laporan Tahunan Dewan Pengawas Dapen ANTAM tahun buku 2014 ini disampaikan untuk memenuhi ketentuan pasal 12 ayat (2) b Peraturan Dana Pensiun dari Dapen ANTAM yang mewajibkan Dewan Pengawas untuk menyampaikan Laporan Tahunan secara tertulis atas hasil pengawasannya kepada Pendiri dan salinannya diumumkan kepada Peserta.

Laporan Dewan Pengawas Dapen ANTAM tahun 2014 merupakan laporan pertama Dewan Pengawas Dapen ANTAM periode 2014 – 2017 berdasarkan Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk. Nomor 216.K/0255/DAT/2014 tanggal 15 Agustus 2014, Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk. Nomor 251.K/0255/DAT/2014 tanggal 02 Oktober 2014, dan Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk. Nomor 285.K/0255/DAT/2014 tanggal 01 Nopember 2014.

Laporan Dewan Pengawas ini memberikan informasi mengenai tahun buku 2014 kepada Pendiri sertahal-hal yang diketahui sebelum laporan ini diselesaikan, dengan garis besarnya sebagai berikut :

1. Pengurus Dapen ANTAM dalam melaksanakan tugasnya selalu berpedoman kepada Peraturan Dana Pensiun dari Dapen ANTAM Nomor : 96.K/774/DAT/2013 tanggal 1 Mei 2013, yang disahkan oleh Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan

dengan Keputusannya Nomor: KEP-606/NB.1/2013 tanggal 18 Nopember 2013.

2. Pengurus telah melaksanakan pengelolaan Dapen ANTAM dengan baik, mengacu kepada Pedoman Umum Tata Kelola Dapen ANTAM Yang Baik berdasarkan Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk. Nomor 164/L/0255/DAT/2007 tanggal 03 Agustus 2007, yang belaku mulai 1 Januari 2008, sedangkan untuk pelaksanaan penerapannya disusun Pedoman Tata Kelola Dana Pensiun Antam Yang Baik terdiri dari 16 (enam belas) Pedoman Pelaksanaan tertuang dalam Keputusan Pengurus Dapen ANTAM Nomor : 16.K/025/DPAT/2007 tanggal 30 Oktober 2007.

3. Pengurus Dapen ANTAM telah memenuhi kewajibannya melaksanakan pasal 16 Ayat (2) f, h, l, dan j Peraturan Dana Pensiun dari Dapen ANTAM tentang kewajiban Pengurus untuk menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja, Anggaran Belanja dan Pendapatan Dana Pensiun selambat-lambatnya pada akhir bulan November untuk mendapatkan persetujuan Pendiri, menyampaikan laporan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan, menyampaikan keterangan kepada Peserta, dan membuat Laporan Tahunan yang disampaikan kepada Pendiri.

4. Laporan Dewan Pengawas ini mengacu kepada Laporan Audit Independen atas Laporan Keuangan dapen ANTAM yang berakhir 31 Desember 2014 dan Laporan Investasi Dapen ANTAM yang berakhir 31 Desember 2014, serta informasi yang diperoleh dari Pengurus Dapen ANTAM.

5. Laporan Audit atas Laporan Keuangan Dapen ANTAM tahun 2014 memberi pernyataan "Wajar dalam semua hal yang material". Aset Neto, Perubahan Aset Neto, Posisi Keuangan, Hasil Usaha dan Arus Kas Dapen ANTAM Per 31 Desember 2014 dan Per 31 Desember 2013, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan Audit atas Portofolio Investasi Dapen ANTAM menyebutkan bahwa "Pernyataan Pengurus yang menyatakan bahwa Portofolio Investasi Dapen ANTAM telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan perundang-undangan yang mengatur investasi dan Arahannya Investasi Pendiri" **Kecuali** ketidaksesuaian batasan investasi per jenis investasi, yaitu Tanah dan Bangunan sebesar 22,13% dari batasan maksimal 15,00% dan telah diakui kebenarannya oleh Pengurus.

Hal ini disebabkan oleh adanya penilaian (appraisal) atas Tanah dan Bangunan pada akhir tahun 2014, yang menghasilkan angka nilai investasi 37,13% lebih tinggi dari hasil penilaian (appraisal) sebelumnya (tahun 2011). Dengan demikian sesungguhnya tidak terdapat jenis investasi yang tidak sesuai dengan peraturan dan arahan yang berlaku.

6. Pemeriksaan oleh Akuntan Publik baik untuk Laporan Keuangan maupun Portofolio Investasi dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Asep Rianita Manshur & Suharyono,

yang untuk pertama kalinya melakukan pemeriksaan.

7. Untuk tahun 2014 diadakan perhitungan Aktuaria Berkala per 31 Desember 2014 oleh Aktuaris Independen, dan dalam hal ini dilakukan oleh PT KAIA Magna Consulting dengan Aktuaris Drs. H. Amran Nangasan, MSc.,FSAI., AAI-J, sehubungan dengan fakta bahwa Kualitas Pendanaan Dapen ANTAM Per 1 Januari 2014 berada pada Tingkat Tiga (kekayaan untuk pendanaan kurang dari Kewajiban Solvabilitas).

Besarnya luran Pensiun per bulan menurut Valuasi Aktuaria per 31 Desember 2014 untuk memenuhi kewajiban Dana Pensiun terhadap hak peserta yang harus dilakukan dengan tertib dan tepat waktu adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Iuran Normal Peserta 5% dari Phdp	83.419.365,-
2	Iuran Pemberi Kerja :	
	2.1.Iuran Normal Pemberi Kerja (31,81%) dari Phdp	530.713.999,-
	2.2.Iuran Tambahan untuk melunasi Defisit :	
	• Kekurangan Solvabilitas-24 bln	573.375.094,-
	• MKL selain kekurangan solvabilitas 36 bulan	1.058.520.214,-
	Jumlah	2.246.028.672,-

Hasil Valuasi Aktuaria Per 31 Desember 2014 menunjukkan bahwa :

No	Uraian	RpJutaan
1	Kekayaan untuk Pendanaan	851.845
2	Kewajiban Solvabilitas	864.631
3	Kewajiban Aktuaria	898.272
4	Surplus/(Defisit) (1-3)	46.326
5	Ratio Solvabilitas (1/2)	98,53%
6	Ratio Pendanaan (1/3)	94,84%
7	Kualitas Pendanaan: (Kekayaan untuk pendanaan kurang dari kewajiban solvabilitas)	Tingkat III

8. Peserta Program Pensiun Dapen ANTAM di akhir tahun 2014 berjumlah 5.654 orang, terdiri dari Peserta Pensiunan termasuk Pensiun Tunda 4.028 orang (71,24%) dan Peserta Aktif 1.626 orang (28,76%), turun dari Peserta tahun 2013 yang mencatat angka 5.754 orang. Jumlah Pensiunan tahun 2014 turun menjadi 4.028 orang dari tahun 2013 yang berjumlah 4.038 orang. Demikian pula akan halnya Peserta Aktif di akhir tahun 2014 turun menjadi 1.626 orang dari tahun 2013 sebanyak 1.716 orang.

9. Tahun 2014 Pendiri telah membayar :

• Iuran Normal Pemberi Kerja	7.155.304.902,-
• Iuran Normal Peserta	1.036.021.096,-
• Iuran Tambahan	95.564.977.536,-

10. Aktiva Investasi akhir tahun 2014 mencapai nilai Rp.1.057.356 juta, naik Rp.394.315 juta dari Aktiva Investasi akhir tahun 2013 yang berjumlah Rp.663.041 juta. Hasil Usaha Investasi pada tahun 2014 mencapai jumlah Rp.68.749 juta atau mencapai ROI 7,99% dari nilai rata-rata investasi Rp.860.199 juta, dan ROA 7,65% dari rata-rata Aset Neto Rp.898.864 juta. Hasil Usaha Investasi lebih besar daripada anggaran Rp.62.641, dengan anggarancapaian ROI 8,54% dan ROA 8,08%.

Adapun Nilai Hasil Usaha Investasi mencapai Rp.352.943 juta, dengan capaian ROI (termasuk hasil investasi yang belum direalisasi) 41,03%.

11. Dalam melaksanakan investasi periode 1 Januari s/d 31 Desember 2014 Pengurus Dapen ANTAM telah mencapai predikat "Sesuai" dengan ketentuan yang berlaku

mengenai penempatan investasi sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan RI 199/PMK.010/2008 tanggal 5 Desember 2008, dan Arah Investasi sebagaimana yang ditetapkan oleh Pendiri dengan Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk. Nomor 168.K/0255/DAT/2011 tanggal 29 Juli 2011, Kecuali ketidaksesuaian batasan investasi per jenis investasi, yaitu atas Tanah dan Bangunan sebesar 37,13% (yang lebih besar dari batasan 15%). Namun seperti telah diutarakan pada butir 5, penyebabnya adalah peningkatan dalam nilai wajar Tanah dan Bangunan menurut hasil penilaian (appraisal) independen Kantor Jasa Penilai Publik yang telah ditunjuk. Dengan demikian, sesungguhnya "Tidak terdapat investasi yang tidak sesuai dengan kebijakan Manajemen Risiko".

12. Aset Neto di akhir tahun 2014 mencapai jumlah Rp.1.090.666 juta, naik Rp.383.605 juta atau 54,24% dari angka akhir tahun 2013 sebesar Rp.707.061 juta. Kenaikan Aset Neto ini telah melebihi yang dianggarkan Rp.54.470 juta). Dalam Aset Neto telah diperhitungkan Obligasi yang bermasalah, yang telah dikeluarkan dari kelompok Aktiva Investasi sejak tahun 2005, yaitu Obligasi Bank Global Rp.2.000 juta dan Obligasi Great River Internasional Rp.1.336 juta.

13. Kenaikan Aset Neto sebesar Rp.383.605 juta diperoleh dari Pendapatan Investasi sebesar Rp.70.879 juta, ditambah Peningkatan Nilai Investasi Rp.284.194 juta, ditambah dengan Iuran Pemberi Kerja Rp.7.155 juta, Iuran Peserta Rp.1.036 juta, Iuran Tambahan Rp. 95.565 juta, Pendapatan di Luar Investasi Rp.36 juta dikurangi Beban investasi

14. Hasil Usaha Setelah Pajak yang berjumlah Rp.62.596 juta, lebih besar dari yang dianggarkan sebesar Rp.56.341 juta, demikian pula lebih besar dari capaian tahun sebelumnya sebesar Rp.58.407 juta.

15. Aktiva Investasi mengalami peningkatan terutama pada Tanah dan Bangunan (Rp.259.751 juta), Deposito On Call/ Berjangka (Rp.102.500), dan Obligasi Korporasi (Rp.68.265 juta), sedangkan investasi lainnya yang mengalami penurunan adalah Unit Penyertaan Reksadana (Rp.24.555 juta), Surat Berharga Negara (Rp.15.562 juta).

16. Selisih Penilaian Investasi (SPI) akhir tahun 2014 meningkat Rp.287.194 juta jika dibandingkan dengan akhir tahun 2013. Peningkatan terjadi pada Tanah & Bangunan, Saham, Reksadana, Obligasi Korporasi. Sebaliknya penurunan terjadi pada Surat Berharga Negara dan Penempatan Langsung.

17. Nilai Wajar Penempatan Langsung per 31 Desember 2014 bertambah Rp. 897 juta dari nilai wajar tahun sebelumnya sebesar Rp.53.572 juta, demikian pula nilai perolehannya naik sebesar Rp.4.680 juta dari nilai perolehan di akhir tahun sebelumnya Rp. 47.324, terinci sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Perolehan (000.000)	Nilai Wajar (000.000)	Kepemilikan (%)
PT Minerina Bhakti	Rp. 9.200	Rp. 7.351	80,00
PT Minerina Cipta Guna	Rp.21.113	Rp.13.374	78,50
PT Multi Asih Pratama	Rp. 674	Rp. 3.846	80,00
PT Pefindo	Rp. 500	Rp. 511	0,50
PT Reksa Griya Antam	Rp. 560	Rp. 9.430	80,00
PT Minerina Adhikara	Rp. 50	Rp. 50	20,00
PT Medika Yakespen	Rp. 1.907	Rp. 1.907	1,00
PT Menara Antam Sejahtera	Rp.18.000	Rp.18.000	45,00
Jumlah :	Rp.52.004	Rp.54.469	

18. Hasil Investasi Penempatan Langsung dalam bentuk laba yang dibagikan di tahun 2014 berjumlah Rp.2.225 juta. Hasil investasi tersebut di dapat dari PT ReksaGriya Antam Rp.1.600 juta, PT Multi Asih Pratama Rp.600 juta, dan PT Pefindo Rp.25 juta.

19. Arus Kas menunjukkan bahwa pembayaran Manfaat Pensiun tahun 2014 yang berjumlah Rp.61.577 juta, belum termasuk di dalamnya untuk pembayaran Manfaat Pensiun sekaligus sebesar Rp.5.351 juta sesungguhnya cukup dibiayai dari hasil investasi yang mencapai jumlah Rp.65.853 juta, namun karena terdapat pembayaran Manfaat sekaligus, sehingga terdapat kekurangan sebesar Rp.1.075 juta. Penerimaan Iuran Normal Rp.7.987 juta dan Iuran Tambahan Rp.106.309 juta setelah dipergunakan untuk pengeluaran operasional sebesar Rp.4.252 juta masih tersisa Rp.111.044 juta. Sumber dana baru yang tersedia sebesar Rp.109.969 juta telah dipergunakan untuk investasi Rp.109.416 juta, sehingga pada akhir tahun 2014 Kas dan Setara Kas meningkat menjadi Rp.1.284 juta.

20. Pada tanggal 17 Februari 2015, Pengurus telah menyampaikan kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) c.q. Direktorat Pengawasan Dana Pensiun dan BPJS Ketenagakerjaan, berkas-berkas laporan sebagai berikut :

- Laporan Keuangan Program Pensiun Manfaat Pasti Tahun yang berakhir 31 Desember 2014 (dengan angka pembandingan Tahun 2013) dan Laporan Auditor Independen.
- Laporan Investasi Program Pensiun Manfaat Pasti Tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan Laporan Auditor Independen.
- Laporan Aktuaria Valuasi per 31 Desember 2014.

- Laporan Aktuaria Valuasi per 31 Desember 2014.
- Data Elektronik Laporan Keuangan Tahun yang berakhir 31 Desember 2014, dan Laporan Aktuaris per 31 Desember 2014.

21. Laporan Tahunan Dapen ANTAM Tahun 2014 telah disampaikan kepada Pendiri pada tanggal 17 Februari 2015.

22. Laporan Tahunan Dapen ANTAM untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 telah dibicarakan dalam Rapat Tahunan antara Pendiri, Dewan Pengawas dan Pengurus Dapen ANTAM pada tanggal 11 Maret 2015.

Pada akhir rapat tersebut Pendiri menatakan dapat menerima dan dengan demikian mengesahkan laporan tersebut serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Pengurus dan Dewan Pengawas Dapen ANTAM atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Dapen ANTAM dan tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kinerja Pengurus Dapen ANTAM selama tahun 2014 telah dinyatakan mencapai tingkat penilaian "baik sekali".

Demikian laporan kami, dan atas perhatian para Peserta kami ucapkan terima kasih.

DEWAN PENGAWAS
DAPEN ANTAM



Ir. Dedi Aditya Sumanagara

Tembusan :
Pengurus Dapen ANTAM



**"Tulus Mengabdikan dan Optimis
Membangun Dapen Antam
Menjadi Lebih Baik"**

Ir. Rinanti Agnes Arsadjaja, MM., QIA., CRMP
Direktur Utama Dana Pensiun Antam

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingannya kepada kita semua sehingga Dana Pensiun Antam bisa terus melangkah maju menyongsong masa depan yang lebih baik dengan penuh optimisme berusaha menggapai impian bersama memberikan manfaat pensiun yang optimal. Semua itu tentu saja hanya bisa tercapai dengan kerjasama yang baik dan bersinergi dari semua pihak.

Dana Pensiun Antam (Dapen Antam) yang semula bernama Yayasan Dana Pensiun Antam (YDP- Antam) ini didirikan pada tanggal 17 Januari 1974 berdasarkan Akta Notaris Wiryono Djojosedarmo No.22, dan persetujuan KMK No.S-08/MK.II/1978 tgl. 24 Juli 1978, dengan maksud mengelola dan mengembangkan dana guna menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti untuk menjamin dan memelihara kesinambungan penghasilan pada hari tua bagi peserta dan pihak yang berhak.

Jaminan berupa pembayaran manfaat pensiun kepada Peserta (karyawan) yang telah memasuki usia pensiun atau Pihak Yang Berhak seperti Janda/Duda serta anak apabila peserta meninggal dunia, diharapkan dapat memberikan ketenangan dalam menjalani masa pensiun.

Hasil yang dicapai oleh Dapen Antam selain sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global juga langkah-langkah strategik yang diambil oleh pengurus.

Saya sebagai pensiunan ANTAM, sangat ingin teman-teman pensiunan senior saya mendapatkan Manfaat Pensiun yang optimal. Sungguh amanah yang sangat berat saya rasakan karena ada 4.046 orang pensiunan dan 1.547 orang peserta aktif berharap kepada kami Pengurus Dapen ANTAM. Namun saya tetap optimis, dengan niat yang tulus mengabdikan dan terus berusaha dan berdoa, semoga Dapen Antam bisa memberikan manfaat yang lebih baik lagi kepada para pensiunan dan menjadi lebih sejahtera.

Insinyur Teknik Kimia ITB tahun 1985 dan Magister Manajemen dari STM PPM tahun 2006. Bergabung di Antam pada tahun 1987 sebagai Staf Koordinator Produksi untuk pengembangan produksi. Tahun 1990 diangkat sebagai Kepala Bagian Penelitian dan Pemeriksaan Mutu, sebagai Kepala Biro Penelitian pada tahun 1992, sebagai Kepala Biro Manufaktur pada tahun 2001, sebagai Kuasa Direksi (*Vice President*) UBPP Logam Mulia pada tahun 2003, sebagai SVP Audit Internal pada tahun 2004, sebagai SM Operation Management pada tahun 2006, dan sebagai VP Risk Management pada tahun 2011 sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Dana Pensiun Antam pada tahun 2015.



“Pengelolaan Dapen Antam Yang Amanah Untuk Kemerdekaan Bangsa”

Atas Berkat Rohmat Allah Yang Maha Kuasa, Pada 70 tahun yang lalu di Bulan Ramadhan yang penuh Berkah Allah SWT tahun 1945 atau di tanggal 17 Agustus 1945, Bapak Bangsa Indonesia Soekarno dan Hatta mendeklarasikan **Kemerdekaan BANGSA Indonesia** dengan harapan bangsa kita Merdeka dari segala bentuk penjajahan disegala lapisan dan elemen bangsa, sudahkah kita menikmati kemerdekaan ini?

Dana Pensiun diharapkan dapat memberikan **jaminan kesejahteraan** bagi karyawan, sejahtera **kini** dengan gajinya dan sejahtera **nanti** dengan uang pensiunnya. Sedangkan bagi perusahaan (ANTAM) sebagai Pendiri Dapen menunjukkan perhatian kepada karyawannya sebagai mitra kerja dan untuk dapat meningkatkan produktivitas Perusahaan. Sebagai sebuah lembaga pemupuk dana masyarakat yang bersumber dari dalam negeri dan bersifat jangka panjang, Dana pensiun ANTAM mengelola Investasi dengan menciptakan usaha-usaha baru, memperluas usaha yang telah ada, menyerap tenaga kerja, **meningkatkan produktivitas** nasional tentunya akan mendorong **pembangunan nasional** untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Yang pasti Program Pensiun diharapkan dapat mengurangi kesenjangan sosial antara generasi tua dengan generasi muda, sehingga menciptakan ketenangan kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Segala Manfaat Dana Pensiun yang diharapkan tersebut baik bagi Karyawan, Perusahaan,

Pensiunan, Masyarakat dan Negara tentunya tujuannya untuk dapat **menikmati** kemerdekaan Bangsa, sehingga untuk menjaga pengelolaan Dana Pensiun yang amanah memerlukan kontribusi, dukungan, pengawasan dan doá dari semua pemangku kepentingan.

Sejalan dengan era informasi yang semakin berkembang saat ini, kami Pengurus Dapen sedang membangun system informasi untuk pengelolaan yang lebih transparan, kami mengharapkan dapat tercipta hubungan yang lebih harmonis diantara Karyawan, Perusahaan, Pensiunan, dan lebih jauh kepada Masyarakat dan Negara sebagai salah satu kontribusi dalam mewujudkan **kemerdekaan Bangsa Indonesia**.

Insyallah dalam waktu dekat keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan Dana Pensiun ANTAM dapat kami tingkatkan melalui website Dapen Antam dengan wajah baru dan lebih interaktif.

Semua pemangku kepentingan kami harap dapat menerima informasi yang memadai serta memberikan kontribusi baik langsung melalui pengurus di kantor kami, melalui bulletin Purnantam ini, maupun secara online melalui website.

Semoga Dana pensiun ANTAM dapat kami kelola dengan amanah, tumbuh berkembang sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan. Amiin Yaa Robbal Alamiin.

Wassalamuálaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.



“Tim Yang Solid, Sinergi dan Inovatif Mencari Peluang, Menghasilkan Kesuksesan Dapen Antam”

Sucipto, SE., MM
Direktur Investasi Dana Pensiun Antam

Kepada seluruh pembaca bulletin “PURNANTAM” yang budiman di mana pun berada.

Memasuki tahun 2015 perekonomian Indonesia khususnya dan dunia pada umumnya, ternyata tidak lebih baik dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu, hal ini terlihat dari tidak tercapainya pertumbuhan ekonomi yang diproyeksikan sebelumnya. Banyaknya faktor eksternal maupun internal yang mempengaruhi hal tersebut. Mulai dari gagal bayar nya Yunani, perlambatan ekonomi Tiongkok, menguatnya mata uang USD, seiring dengan kekhawatiran akan dinaikkannya suku bunga The Fed serta melemahnya semua harga komoditas di pasar dunia, hingga perlambatan ekonomi dalam negeri yang juga berimbas pada kinerja perusahaan-perusahaan dalam negeri yang mengecewakan. Tidak hanya itu, rupiah pun terkena dampak dari menguatnya USD dan lesunya perekonomian dalam negeri, nilai tukar

Rupiah terhadap mata uang USD yang pada akhir tahun 2014 berada di level Rp12.440/USD melemah menjadi Rp13.330/USD pada akhir semester I tahun 2015. Selain nilai tukar Rupiah, Pasar Modal pun tidak berdaya dari aksi jual para pemodal terutama pemodal asing yang bersama-sama keluar dari pasar Saham, Obligasi dan Surat Utang Negara, sehingga menyebabkan IHSG yang diawal tahun berada dikisaran 5226 melemah ke kisaran 4910 di akhir semester I 2015. Menghadapi tantangan dan situasi perekonomian yang tidak menentu seperti ini, kami pengurus Dapen Antam akan tetap berusaha untuk bekerja dengan penuh kesungguhan, tekun, membentuk tim yang solid untuk dapat selalu memanfaatkan kesempatan dan peluang yang ada agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal kepada Dapen Antam.

Salam.

Putra kelahiran Bintang Timur ini bergabung ke PT. Antam (persero) Tbk sejak tanggal 01 Agustus 1991, beberapa jabatan yang pernah diduduki yang bersangkutan, mulai dari sejak sebagai staf bidang Akuntansi konsolidasi pada tahun 1992, Biro Keuangan di UBPN Gebe ditahun 2000, ASM Treasury dan ASM CSR di tahun 2005 s.d tahun 2009, DVP Finance, HR & CSR di UBPN Halmahera di tahun 2010, VP Finance di UBPN Sultra di tahun 2011, dan sebelum menduduki jabatan di Direktur Investasi di DAPEN ANTAM yang bersangkutan juga pernah memegang jabatan sebagai Direktur HR & Finance di PT. Cibaliung Sumberdaya.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari UPN “Veteran Yogyakarta pada tahun 1995, Qualified Internal Auditor dari YPIA tahun 2009 serta Certified Risk Governance Professional tahun 2015. Bergabung di ANTAM sebagai Engineer wanita pertama di Processing Plant pada Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor – Jawa Barat. Menempati berbagai posisi kunci lainnya di ANTAM sebagai Processing Manager (2000-2005) dan Manufacturing Manager (2005-2007) pada Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Jakarta, Asisten Senior Manager Internal Audit System Development (2008-2010), Good Corporate Governance Implementation Senior Manager (2011-2014) dan Vice President Risk Management (2014-2015) di Kantor Pusat PT ANTAM (Pesero) Tbk sampai dengan saat ini diamanahkan sebagai Dirktur Administrasi dan Kepeseertaan Dana Pensiun ANTAM sejak April 2015.

Ikhlas Adalah Kekuatan Yang Paling Hebat

AMH Karim - Himpunantam CKP Jakarta



Sumber photo : moviespix.com

Pada waktu pertama Allah Azzawajalla menciptakan bumi untuk dihuni mahluk manusia dan lainnya, terjadilah getaran dan guncangan maha dahsyat, barangkali lebih dari 100 skala Richter. Gempa bumi/Tsunami sekitar 10 SKR saja, telah mendatangkan kerusakan besar infrastruktur sosial, korban ribuan jiwa baik manusia maupun mahluk hidupnya lainnya.

Rektor Institut Perguruan Tinggi Ilmu Alquran (PTIQ) Prof. Dr. Nasaruddin Umar, menyitir sebuah hadis Rasulullah berkaitan dengan kekuatan getaran. Para malaikat bertanya kepada sang Chalik, bagaimana menstabilkan super ultra getaran bumi yang akan didiami oleh manusia yang lemah. Allah swt lantas menancapkan gunung gemunung sebagai pasak-pasak untuk menahan dan menghentikan getaran yang hebat itu. Getaran lenyap. Para malaikat takjub.

Malaikat bertanya adakah yang lebih kuat dari gunung? Allah pun menjawab ada, yaitu besi. Besi dalam bentuk traktor, cangkul, linggis dan sebagainya mampu menghancurkan gunung. Dialog antara Allah dan malaikat berlanjut dengan pertanyaan dan jawaban. Malaikat bertanya kekuatan apa yang dapat mengalahkan besi, Allah menjawab api. Selanjutnya yang dapat mengalahkan api? Air. Lalu yang dapat mengalahkan air? Angin atau udara.

Dengan takdir highest technology, air akan terangkat keudara dan dijatuhkan ke bumi berupa hujan. Cerita ini mengajarkan kepada kita tentang makna filosofis kekuatan dan kekerasan bias dikalahkan oleh kelembutan. Kelembutan

manusia akan mendatangkan keikhlasan. Keikhlasan adalah kekuatan yang mampu mengalah kan semua yang dianggap kuat di muka bumi ini.

Contoh ikhlas yang sering kita dengar "tangan kanan memberi, tangan kiri tidak tahu". Artinya begitu hebatnya untuk menahan sifat suka dipuji dan rasa bangga. Kedua sifat ini adalah bagian dari akhlakulkarimah (akhlak yang mulia), yang pasti dimiliki oleh para nabi. Tingkat ikhlas standar, hanya yang biasa diucapkan tetapi batinnja masih belum setuju, masih dipengaruhi oleh sifat egois, dendam, arogan dan benci. Tingkat paling tinggi adalah ikhlas batin, ikhlas paling hebat tanpa perhitungan untung rugi lagi dari kebendaan dan keduniaan. Orang awam bukan tidak mungkin mencapai tingkat ikhlas batin, asalkan mampu melepaskan watak suka dipuji dan dipuja, serta sifat-sifat jeleknya. Dengan ikhlas yang jujur, manusia akan mampu bekerjasama dalam urusan duniad engan siapapun, walaupun keyakinan dan strata social berbeda. Tidak membedakan kaya miskin, pangkat rendah dan tinggi, senior dan junior, semuanya ok. Semua bisa! (wallahua'lam).

Bahaya Makanan Berplastik Bagi Kesehatan

Drs. Kusaeri Ilyas L - Himpunantam Yogyakarta



Sumber photo : www.top10indo.com

Geger beras plastik berawal dari Dewi Septiani, penjual nasi udak dan bubur ayam di Bekasi, yang menemukan keanehan ketika menanak beras yang tidak kunjung halus dan lembut. Ketika disantap adiknya terasa getir dan berefek mual dan mules. Lalu ibu tiga anak yang sarjana ekonomi ini share (berbagi pengalaman) di dunia maya melalui facebook dan instagram, yang direspon oleh facebookers dan follower dengan berbagai opini, lalu dibumbui pula oleh para 'kuli-tinta' di media elektronik dan cetak. Pada pertengahan tahun 2015 masyarakat pemirsa heboh, Walikota Bekasi menggelar jumpa pers bersama Sucofindo. Geger beras plastik tak ubahnya darurat narkoba karena berdampak serius bagi kesehatan manusia.

Dampak plastik bagi kesehatan

1. Plastik bukan bahan makanan, karena sifatnya yang sulit diurai. Untuk menghancurkan sampah plastik secara alami jika dikubur dalam tanah akan membutuhkan waktu 200 hingga 1000 tahun. Jika termakan akan menjadi benda asing yang sulit dicerna. Kandungan Polivinyll Chloride (PVC) akan menyebabkan gangguan hati dan gagal ginjal. Zat karsinogenik memicu kerusakan otak dan system syaraf. Kandungan Polycarbonate mampu merusak system hormon. (Dr dr HM Zulkhair Ali, RSMH Palembang).

2. Kandungan plastik yang paling berbahaya adalah Bisphenol A (BPA) yang mampu merangsang pertumbuhan sel kanker (dr. Ani Retno, FKUI). Efek negatif BPA pada hormon tubuh, meliputi menurunkan imunitas, diabetes, obesitas, kanker prostat & payudara, gangguan perilaku, kesuburan, pubersitas dini pada anak perempuan.

3. Dari kajian ilmiah plastik memiliki sifat tidak larut, tidak dapat dieksresi melalui tinja dan urin, serta menumpuk. Plastik mengandung bahan kimia berbahaya dioksin, furan, styrene, antimony, trioksida, dan bahan pelembut.

Wadah makanan-minuman dari plastik Plastik mengandung berbagai bahan kimia (monomer). Kontak antara makanan dan wadah plastik dapat memindahkan monomer ke dalam makanan, akibat pengaruh suhu panas makanan, maupun panas lingkungan, lama penyimpanan, atau saat proses pengolahan. Dampak serius pada kesehatan akan terasa pada waktu yang agak lama. Untuk mengurangi dampak agar memilih wadah plastik yang berlabel BPA-free, atau bersimbol gelas & garpu. (Dr Yadi Haryadi, IPB).

1. Kresek plastik hitam, adalah kresek dari plastik daur ulang. Riwayat penggunaan sebelumnya kemungkinan bekas wadah pestisida, limbah rumah sakit, tinja, bangkai, atau limbah logam berat

kemudian dalam proses daur ulang sering ditambahkan antioksidan atau zat pewarna hitam, sehingga sangat berbahaya bagi kesehatan, yang tidak layak untuk wadah makanan panas siap saji, seperti bakso, soto, gorengan, mie, karena pemicu kanker (Mustofa, BPOM). Oleh karena itu sedapat mungkin hindari pemakaian kresek hitam untuk semua makanan. Jika berbelanja lebih bijak bila menggunakan wadah dari kain. Untuk masakan gantilah dengan wadah berbahan stainless steel, kaca, atau keramik.

2. Botol air minum yang dibuat dari plastik daur ulang dengan senyawa BPA akan terlihat bening, bersih, dan seperti baru. Jika terkena panas, misalnya disimpan di mobil, atau terkena panas matahari maka senyawa BPA akan lebih cepat terurai bercampur dengan air minum, menyebabkan kanker. Botol air minum plastik meskipun tidak terkena panas, sebaiknya tidak boleh diisi ulang, karena senyawa BPA akan lepas seiring dengan berjalannya waktu. Untuk itu hindarilah penggunaan botol plastik bekas untuk air minum. Lebih baik ganti dengan botol kaca.

Makanan berplastik

Sebenarnya masyarakat telah lama mengkonsumsi makanan berplastik. Korbannya telah banyak berjatuhan. Koran 'Kedaulatan Rakyat' di Yogya pada setiap hari minggu memberitakan dengan satu halaman

penuh dalam lembar 'Migunani', tentang masyarakat yang sakit parah, kebanyakan akhirnya meninggal. Juga memuat kepedulian pembaca yang menyumbang dana secara sukarela untuk penderita yang tidak mampu. Diberitakan saat ini anak usia balita sudah menderita kanker darah akut (AAL), dan dikemoterapi di RS Sardjito Yogya. Salah satu penyebabnya tentu akibat mengkonsumsi makanan tidak sehat, seperti gorengan, atau makanan camilan dari tempe, talas, ubi, singkong, kerupuk, tahu, kacang-kacangan dll. Makanan yang digoreng dengan campuran plastik tipis transparan, akan menjadi renyah, garing, gurih, lebih kuning, mengkilat, berbercak putih, dan akan tahan lama karena permukaannya telah terlapis plastik, sehingga bakteri tidak dapat masuk kedalamnya. Kandungan plastik yang terlarut tidak bisa dicerna tubuh, dan bisa menimbulkan penyakit serius, yang merusak inti sel. (Prof Ir Hardiansyah, MS, PhD, IPB). Makanan tersebut tidak hanya di jajakan di kaki lima, tapi juga di super market dengan kemasan menarik yang sangat disenangi oleh anak-anak.

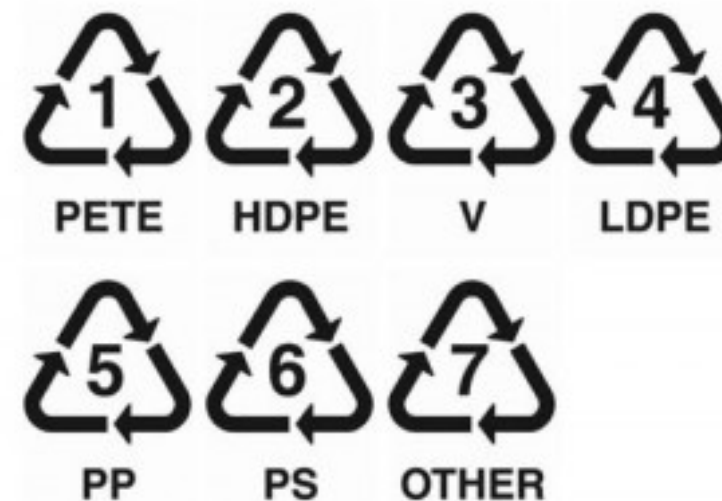
Simbol Wadah Plastik
Dikeluarkan oleh The Society of Plastic Industry (SPI) pada tahun 1998 di Amerika Serikat. Secara umum tanda pengenal simbol berada di bagian bawah wadah; berbentuk segitiga, berangka 1 s.d. 7; di bawah segitiga tertulis singkatan nama jenis plastik.

IDENTIFIKASI JENIS PLASTIK

KODE	1 PETE	2 HDPE	3 V	4 LDPE	5 PP	6 PS
JENIS POLIMER	PETE atau PET (Polyethylene Terephthalate)	HDPE (High Density Polyethylene)	V atau PVC (Polyvinyl Chloride)	LDPE (Low Density Polyethylene)	PP (Polypropylene)	PS (Polystyrene)
PENGGUNAAN	Botol plastik, botol minyak sayur, tempat makan ovenproof	Botol susu / jus yang berwarna putih, kemasan mentega	Botol deterjen / shampoo, pipa saluran	Kantong belanja (kresek), pembungkus makanan segar, botol yang dapat ditekan	Pembungkus biskuit, botol minuman / obat, sedotan	Styrofoam, CD, wadah makanan beku / siap saji
REKOMENDASI	Sekali pakai	Sekali pakai	Sulit didaur ulang, berbahaya	Sulit dihancurkan tetapi tetap baik untuk tempat makanan	Pilihan terbaik untuk bahan plastik penyimpan makanan dan minuman	Hindari



1. PETE, plastik yang jernih, transparan / tembus pandang, biasa dipakai untuk botol air mineral, hanya untuk sekali pakai. Jangan digunakan untuk menyimpan air hangat apalagi panas.
2. HDPE, plastik berwarna putih susu, biasa dipakai untuk botol susu, hanya untuk sekali pakai.
3. V, plastik yang paling sulit didaur ulang, biasa ditemukan pada plastik pembungkus (cling wrap), dan botol-botol. Kandungan dari PVC yaitu DEHA yang terdapat pada plastik pembungkus dapat bocor dan masuk ke makanan berminyak bila dipanaskan. PVC berpotensi berbahaya untuk ginjal, hati dan berat badan.
4. LDPE, plastik yang dapat didaur ulang, biasa dipakai untuk tempat makanan dan botol-botol yang lembek, yang memerlukan fleksibilitas tetapi kuat. Plastik yang sulit dihancurkan tetapi tetap baik untuk tempat makanan.
5. PP, plastik transparan yang tidak jernih atau berawan, pilihan terbaik untuk bahan plastik untuk yang berhubungan dengan makanan dan minuman, seperti tempat menyimpan makanan, botol minum dan botol minum untuk bayi.



6. PS, plastik yang bisa membocorkan bahan styrene ke dalam makanan, biasa dipakai sebagai bahan tempat makan styrofoam, dan tempat minum sekali pakai, Bahan Styrene ini berbahaya untuk otak dan sistem syaraf. sehingga harus dihindari, di banyak negara bagian di Amerika dan China sudah dilarang pemakaiannya.
7. Other (biasanya polycarbonate), biasa dipakai tempat makanan dan minuman seperti botol minum olahraga. Polycarbonate bisa mengeluarkan bahan utamanya yaitu Bisphenol-A ke dalam makanan dan minuman yang berpotensi merusak sistem hormon, pengganggu kehamilan dan pertumbuhan janin. Sayangnya masih banyak barang plastik yang tidak mencantumkan simbol-simbol ini, terutama barang plastik buatan lokal. Oleh karena itu, kalau kita ragu maka lebih baik tidak menggunakannya. Rasulullah saw. telah mengingatkan : "Tinggalkanlah apa yang meragukanmu, dan gantilah dengan apa yang tidak meragukanmu" (Hadis hasan dan shahih, Tirmidzi no.2520, Nasa-i no. 5711

3 Bahaya Gorengan di Campur Dengan Plastik

Desas-desus soal adanya jajanan gorengan berplastik mulai banyak diketahui oleh orang dari sejak lama. Temuan lapangan membuktikan jajanan gorengan berplastik ternyata bukan sekedar desas-desus.

LEPAS SAMBUT PENGURUS DANA PENSIUN ANTAM



1. Sambutan Direktur Utama PT. ANTAM Tbk, Ir. Teddy Badruzaman (kedua dari kiri) Dalam acara Serah Terima Pengurus Dana Pensiun ANTAM Periode 2015 - 2020.
2. Penandatanganan Serah Terima Direktur Utama Dana Pensiun Antam dari Ir. Amsaruddin Rasad kepada Ir. Rinanti Agnes Arsadjaja,MM.,QIA.,CRMP.



3. Penandatanganan Serah Terima Direktur Investasi Dana Pensiun Antam dari Azhar Darwis,SE kepada Sucipto,SE., MM.
4. Penandatanganan Serah Terima Direktur Administrasi & Kepesertaan Dana Pensiun Antam dari Drs. Poernomo,MM. kepada Yantie Isnahwati.,ST.,QIA.,CRGP.



5. Penandatanganan Serah Terima Pengurus Dana Pensiun Antam oleh Direktur Utama PT. ANTAM Tbk. Ir. Teddy Badruzaman.
6. Foto Bersama Direksi PT. Antam Tbk., Pengurus Lama dan Pengurus Baru Dapen Antam serta Pengawas Dana Pensiun Antam



7. Foto bersama Pengurus Periode 2010-2015 dan Karyawan Dana Pensiun, Depan (Kiri ke kanan) : Azhar Darwis,SE.; Ir. Amsaruddin Rasad; Drs. Poernomo,MM.



8. Foto bersama Pengurus Periode 2015-2020 dan Karyawan Dana Pensiun, Depan (mulai ke-3 dari kiri) : Yantie Isnahwati,ST.,QIA.,CRGP; Sucipto,SE.,MM.; Ir. Rinanti Agnes Arsadjaja,MM.,QIA.,CRMP.



9. Foto bersama Pengurus Dana Pensiun ANTAM Periode 2010 - 2015 bersama karyawan.
10. Foto bersama Pengurus Dana Pensiun ANTAM Periode 2015 - 2020 bersama karyawan.

Pegawai Yang Memasuki Masa Pensiun Periode April s/d Juni 2015

APRIL				
NO	NIP	NAMA	JKel	KANTOR/ UNIT BISNIS
1	30 1559 5387 1	Jumran Cahyadi	Lk	UBPN Sultra
2	30 1559 5388 1	Heri Pananda Tobu	Lk	UBPN Sultra
3	30 1559 5389 1	Marthen Sampe	Lk	UBPN Sultra
4	30 1559 5390 1	Leonardo Franciscus Lacando	Lk	UBPN Sultra
5	16 1559 5391 1	Joko Pramono	Lk	UBP Emas Pongkor
6	16 1559 5392 1	Bisri	Lk	UBP Emas Pongkor
7	10 1561 5393 1	Hazaiwar	Lk	Kantor Pusat
8	10 1563 5394 1	Erit Riyanda	Lk	Kantor Pusat
9	10 1563 5395 1	Siti Gaharani	Pr	Kantor Pusat
10	10 1561 5396 1	Idis	Lk	Kantor Pusat
11	10 1561 5397 1	Danang Prasodjo	Lk	Kantor Pusat
12	10 1561 5398 1	Endang Sriwahyuni	Pr	Kantor Pusat
13	11 1565 5399 1	Yoyo Sutiryo	Lk	UBPP Logam Mulia
14	11 1561 5400 1	Dudung Sumantri	Lk	UBPP Logam Mulia
15	11 1562 5401 1	Ucu	Lk	UBPP Logam Mulia
16	11 1561 5402 1	Elan Sahlani	Lk	UBPP Logam Mulia
17	12 1560 5403 1	Sujianto	Lk	Unit Geomin
18	12 1562 5404 1	Ujang Saepudin	Lk	Unit Geomin
19	12 1562 5405 1	Jaenudin	Lk	Unit Geomin
20	10 1561 5406 1	Marthin Litanus R.	Lk	Kantor Pusat
21	10 1561 5407 1	Said H. Tahir	Lk	Kantor Pusat
22	10 1560 5408 1	Kadir Sewua	Lk	UBPN Gebe
23	16 1563 5409 1	Robert Saulus Nico Sitompul	Lk	UBP Emas Pongkor
24	16 1567 5410 1	Alaudin Yasibang	Lk	UBP Emas Pongkor
25	16 1563 5411 1	Sudiyono	Lk	UBP Emas Pongkor
26	16 1561 5412 1	Budiman S.	Lk	UBP Emas Pongkor
27	16 1562 5413 1	Darwin Afrizal	Lk	UBP Emas Pongkor
28	16 1562 5414 1	Sahari Kesin	Lk	UBP Emas Pongkor
29	16 1565 5415 1	Achmadi	Lk	UBP Emas Pongkor
30	16 1561 5416 1	Jusdi Alwi	Lk	UBP Emas Pongkor
31	16 1561 5417 1	Kanda	Lk	UBP Emas Pongkor
32	16 1561 5418 1	Ahya	Lk	UBP Emas Pongkor
33	16 1561 5419 1	Welmintje Takaliuang	Pr	UBP Emas Pongkor
34	10 1559 5420 1	Kedeo Tadeus	Lk	UBPN Gebe
35	16 1575 5421 1	Budi Purwana	Lk	UBP Emas Pongkor
36	10 1561 5422 1	Iman Datuk Panjang	Lk	Pasca Tamb Kijang
37	10 1561 5423 1	Sukiran M.	Lk	Pasca Tamb Kijang
38	10 1561 5424 1	Nurdiatmoko	Lk	Pasca Tamb Kijang
39	10 1561 5425 1	Wan Nurdin Ismail	Lk	Pasca Tamb Kijang
40	30 1561 5426 1	Yulius, BE.	Lk	UBPN Sulta
41	10 1569 5427 1	Parwoto	Lk	Kantor Pusat

MEI				
NO	NIP	NAMA	JKel	KANTOR/ UNIT BISNIS
1	12 1559 5428 1	Djoko Hariyadi	Lk	Unit Geomin
2	16 1559 5429 1	Sumidi Ngadi	Lk	UBP Emas Pongkor
3	10 1559 5430 1	Ir. Abdul Muis	Lk	Kantor Pusat

JUNI				
NO	NIP	NAMA	JKel	KANTOR/ UNIT BISNIS
1	30 1559 5431 1	Rustam	Lk	UBPN Sultra
2	30 1559 5432 1	Pujiyono	Lk	UBPN Sultra
3	12 1559 5433 1	Supardi Sumawi	Lk	Unit Geomin
4	12 1559 5434 1	Hidayat Widodo, ST.	Lk	Unit Geomin
5	10 1559 5435 1	Pim Premono	Lk	Kantor Pusat
6	16 1559 5437 1	Jumadi Atun	Lk	UBP Emas Pongkor
7	10 1570 5436 1	Agus Zamzam Jamaluddin	Lk	Kantor Pusat
8	16 1559 5438 1	Sahadat Bin Kartosudjono	Lk	UBP Emas Pongkor
9	16 1559 5439 1	Effendi Badri S.	Lk	UBP Emas Pongkor
10	16 1559 5440 1	Suharto Surat	Lk	UBP Emas Pongkor
11	16 1559 5441 1	M. Atan M. Isa	Lk	UBP Emas Pongkor

Pensiunan Yang Telah Mendahului Kita

*Semoga amal bakti selama hidup diterima oleh Tuhan Yang Maha Esa dan keluarga yang ditinggalkan tetap sabar dan tabah menerima musibah ini.
Amin ya robbal 'alamin*

NO	NAMA	KANTOR/ UNIT BISNIS	Tanggal
1	Syamsu	UBPN Pomalaa	13 Februari 2015
2	Sudiran Sudirohusodo	UBPN Gebe	12 Maret 2015
3	Djuwansih,S.Sos.	Kantor Pusat	17 Maret 2015
4	Rustam Husa	UBPN Sultra	17 Maret 2015
5	Hira	UBPE Pongkor	18 Maret 2015
6	Baco Amri	UBPN Pomalaa	28 Maret 2015
7	K.A. Abubakar Tochfa	UBPB Kijang	30 Maret 2015
8	Jumahat Ismail	UBPB Kijang	06 April 2015
9	Kaderi	UBPN Sultra	09 April 2015
10	Alpius Malatta	Pwk. Makassar	17 April 2015
11	Sahir	Cikotok	18 April 2015
12	Sahir	Cikotok	18 April 2015
13	Mathius Lomo Biringallo	UBPN Sultra	20 April 2015
14	Syamsu Usman	Kantor Pusat	27 April 2015